

## RINGKASAN

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA TERNAK SAPI PERAH (Studi Kasus Pada UD. Saputra Jaya Jombang Tahun 2024). Akhis Ibtida'ul Makhmudah. NIM. C31221399. 2025.** Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Bapak Satria Budi Kusuma, S.Pt., M.Sc. (Dosen Pembimbing).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek pendapatan dan kelayakan usaha peternakan sapi perah di UD. Saputra Jaya, Jombang, dengan fokus pada perhitungan biaya produksi, penerimaan, serta analisis kelayakan usaha. Biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu tahun terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel, dengan pakan sebagai komponen biaya terbesar. Selain itu, terdapat biaya lain seperti gaji karyawan, kesehatan ternak, transportasi, dan penyusutan aset. Total penerimaan diperoleh dari penjualan susu segar, pedet jantan, serta sapi afkir, dengan produksi susu sebagai sumber pendapatan utama. Analisis kelayakan usaha menunjukkan bahwa nilai *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) sebesar 1,4 yang berarti usaha ini masih menguntungkan namun sangat tipis. Faktor-faktor seperti perubahan harga pakan dan efisiensi produksi sangat berpengaruh terhadap keuntungan usaha. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan efisiensi dalam penggunaan pakan, manajemen kesehatan ternak, serta sistem reproduksi yang lebih baik untuk meningkatkan produktivitas sapi perah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa usaha peternakan sapi perah di UD. Saputra Jaya masih layak untuk dikembangkan, dengan beberapa catatan perbaikan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pengelolaan produksi susu yang lebih optimal, peningkatan manajemen reproduksi, serta inovasi dalam pemasaran dan pengembangan produk turunan susu. Dengan pengelolaan yang lebih efisien dan penerapan teknologi dalam produksi dan distribusi, usaha ini berpotensi memberikan keuntungan lebih besar dan berkelanjutan bagi peternak.